

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dari temuan penelitian yang diperoleh di lapangan selama melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menerapkan metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) yang telah dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar yang berada di kecamatan Cicendo kota Bandung, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

##### **5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode PQRST untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar**

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menerapkan metode PQRST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar ini disusun peneliti berdasarkan sistematika yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan mengacu kepada Permendikbud No.22 Tahun 2016. Yang membedakan antara siklus I dan siklus II adalah materi pembelajarannya. Pada siklus I menggunakan tema 7 tentang Perkembangan Teknologi, sub tema 3 tentang Perkembangan Teknologi Komunikasi. Sedangkan pada siklus II menggunakan tema 7 tentang Perkembangan Teknologi, sub tema 4 tentang Perkembangan Teknologi Transportasi. RPP pada siklus I dan siklus II mendapat kategori “Sangat Baik”.

##### **5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode PQRST untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar**

Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQRST di kelas III sekolah dasar sudah terlaksana sesuai dengan tahapan pada metode PQRST. Pada tahap *preview* aktivitas siswa adalah membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru secara sekilas, meninjau judul teks bacaan, gambar pada isi teks bacaan, dan jumlah paragraf pada teks bacaan. Pada tahap *question*, siswa membuat kalimat tanya yang mengandung unsur ADIKSIMBA. Pada tahap *read* siswa

diinstruksikan untuk menukar lembar tes dengan teman sebangkunya dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat temannya pada tahap *question*. Hal ini bertujuan untuk memvalidasi apakah kalimat tanya yang dibuat oleh siswa dapat dimengerti dan berhubungan dengan isi teks bacaan atau tidak. Pada tahap *summarize*, siswa diminta untuk menentukan kalimat utama dan menuliskan kembali isi teks bacaan dengan bahasanya sendiri. Yang terakhir adalah tahap *test*, dimana siswa diberikan 10 soal pilihan ganda yang berkaitan dengan isi teks bacaan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQRST pada siklus I dan siklus II mendapat kategori “Sangat Baik”.

### **5.1.3 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman setelah Menerapkan Metode PQRST pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar**

Penerapan metode pembelajaran PQRST dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada setiap indikator keterampilan membaca pemahaman siswa dan ketuntasan klasikal yang memenuhi kriteria ketuntasan pada siklus II. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan penerapan yang telah dilakukan. Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari pencapaian akhir kriteria penilaian membaca pemahaman pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode PQRST dalam proses pembelajaran.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dalam penerapan metode PQRST untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar ini, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru**

Pembelajaran dengan menggunakan metode PQRST ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga metode ini dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran membaca sekaligus untuk mengatasi permasalahan tentang rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Agar penerapannya

dapat terlaksana dengan baik, sebaiknya guru terlebih dahulu membuat RPP yang langkah pembelajarannya disesuaikan dengan kondisi siswa agar proses pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapainya jelas. Selain itu, guru juga harus menguasai metode PQRSST itu sendiri, menguasai materi pembelajaran, membuat bahan teks bacaan yang menarik serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti lain sebaiknya memperhatikan penggunaan waktu pada setiap tahapan metode PQRSST terlebih untuk sekolah yang jadwal pembelajarannya terbatas. Kemudian peneliti lain diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan dengan tertib. Pada saat memberikan soal, guru bisa memberikan lembar tes secara terpisah agar meminimalisir siswa mengerjakan soal selanjutnya sebelum diberikan instruksi. Selain itu, berikan materi *ice breaking* di sela-sela pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran karena *ice breaking* memang terbukti dapat meningkatkan fokus dan semangat siswa terhadap pembelajaran.